



KOPERASI JASA *Pesada* PEREMPUAN Tangguh (KESADANTA)

Kantor Pusat: Jl. Empat Lima No.2 Gg Pesada – Sidikalang Kab. Dairi
Kantor Perwakilan: Jl. Sirpang Jambu - Traju Kabupaten Pakpak Bharat
Provinsi Sumatera Utara-Indonesia

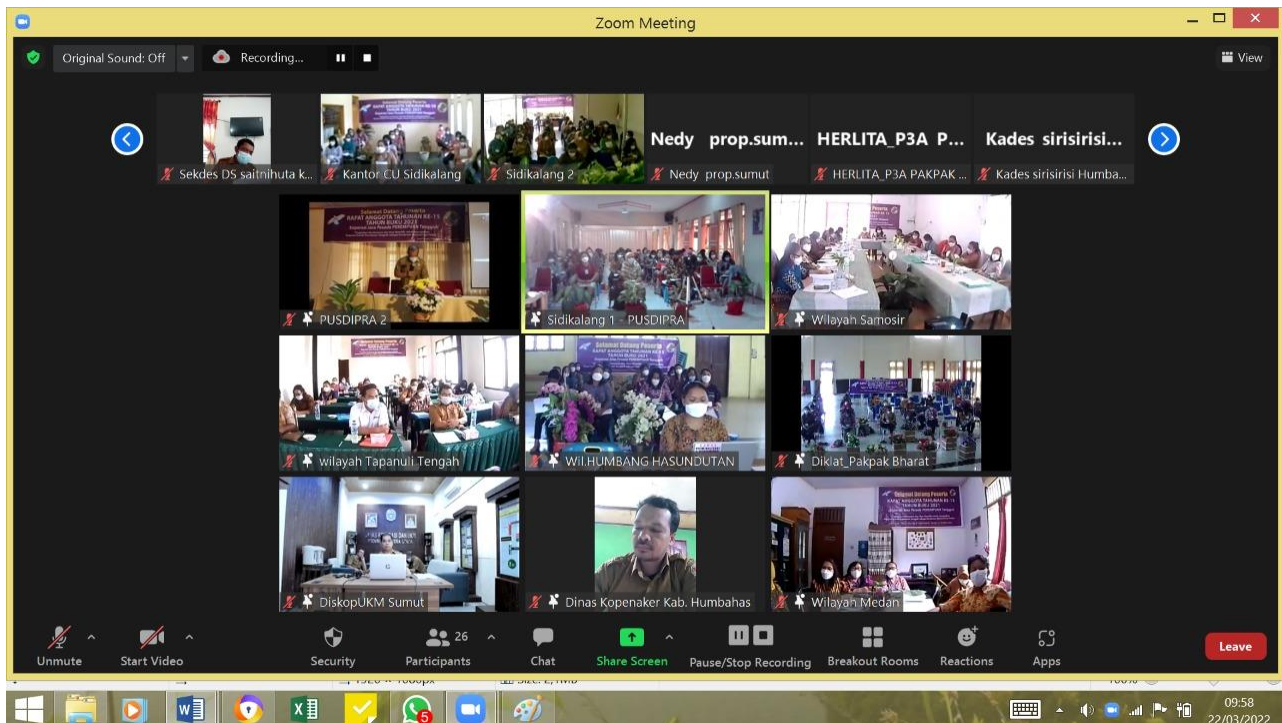
BH.518.503/83.BH/II/KK/2011, AHU-0003148.AH.01.27.TAHUN 2021

HP: 081313589813, e-mail : cu_p.perempuan@yahoo.com



Laporan Publik & Media

RAT ke 15 Koperasi Jasa Pesada PEREMPUAN Tangguh (KESADANTA) 'Membangun Kerelawanan & Rasa Memiliki KESADANTA sebagai Gerakan Ekonomi Politik Perempuan Akar Rumput' No. 09/DP/KESADANTA/III/2022



Masih dalam suasana Hari Perempuan Internasional di bulan Maret, Koperasi Jasa Perempuan Tangguh disingkat KESADANTA yang berarti persatuan kita yang merupakan dampingan PESADA, telah melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke 15 pada tanggal 21-22 Maret 2022 secara hybrid di 11 titik Zoom. RAT ini diikuti oleh perwakilan anggota KESADANTA, personil Kantor KESADANTA, personil PESADA, perwakilan OPD yang menangani Koperasi dan OPD pemberdayaan perempuan, Kepala Desa serta jaringan NGOs/LSM, dengan total 271 peserta (254 perempuan dan 17 laki-laki). **Visi dari KESADANTA adalah 'terciptanya kelompok perempuan yang sadar, kuat, mandiri, dan sejahtera yang dijiwai oleh semangat kebersamaan, tanggung jawab serta adil dan jujur dalam masyarakat dan negara'.**

Sebagaimana prinsip KESADANTA yang sejatinya adalah Credit Union (CU), bahwa **pendidikan adalah jantung CU**, maka pada hari pertama KESADANTA melaksanakan peningkatan kapasitas seluruh perwakilan anggota KESADANTA yang bertujuan untuk menguatkan pemahaman akan makna KESADANTA sebagai sebuah gerakan ekonomi politik perempuan akar rumput. Berdasarkan pengenalan peserta mengenai Kerangka Kerja Penguatan Perempuan untuk Kesetaraan Gender, terpetakan kekuatan KESADANTA yang memiliki **14.110 orang anggota di 8 Kabupaten/Kota di SUMUT (Dairi, Pakpak Bharat, Humbang Hasundutan, Langkat, Kota Medan, Tapanuli Tengah, Sibolga dan Samosir) dan 1 di Aceh (Singkil)**. Jumlah tabungan anggota KESADANTA Rp 27,480,305,246,- dan pinjaman beredar Rp 29,481,717,473,-. KESADANTA memiliki badan hukum, kantor di Sidikalang dan Pakpak Bharat yang sekaligus sebagai Training Center di Traju Pakpak Bharat, usaha penitipan anak di Sidikalang. **KESADANTA mempunyai 208 kelompok yang disebut Unit CU yang tersebar di pedesaan dan miskin kota, dimana kehadiran CU dengan pendidikan kritis bulanan di kelompok dan di tengah masyarakat membawa banyak pengaruh dari tingkat rumah tangga sampai ke publik; yaitu mempunyai tabungan untuk modal usaha dan membeli asset pribadi, dapat menyekolahkan anak sampai perguruan tinggi, perempuan lebih berani berbicara di depan publik dan hadir di Musrembang, mencalonkan diri sebagai pemimpin public sehingga 8 dari 15 calon Kades Perempuan telah terpilih menjadi KADES.** Dukungan kepada perempuan calon pemimpin ataupun di dunia politik, dilakukan melalui

pembayaran iuran seluruh anggota ke SPUK yang merupakan kelompok khusus untuk advokasi partisipasi dan keterwakilan perempuan akar rumput.

KESADANTA juga mempunyai **684 kader yang tersebar di semua wilayah yang dapat menangani pengaduan pertama membantu perempuan untuk lepas dari KDRT dan Kekerasan Terhadap Perempuan (KTP), melayani dan mengajak perempuan untuk periksa kesehatan ke tempat layanan & pembelajaran Kesehatan Seksual dan Reproduksi di OSS&L (sebuah inovasi layanan PESADA bersama Konsorsium PERMAMPU), dan yang siap memotivasi anggota untuk maju di dunia politik.** KESADANTA memiliki aturan dan pedoman perilaku yang mengikat seluruh anggota agar tetap setia kepada visi dan missinya. Solidaritas KESADANTA yang menjadi salah satu nilai dalam pedoman perilaku juga terlihat dari upaya pemberian bantuan kepada anggota yang mengalami bencana seperti putting beliung di Pakpak Bharat, banjir di kota Medan, dan membangun 'crowdfund internal' melalui gerakan Rp.2.000,- yang saat ini telah berjumlah Rp 45.042.800,- yang sebagian digunakan untuk membantu korban bencana di luar KESADANTA, misalnya di Sulawesi Barat. Secara khusus anggota KESADANTA terlibat penuh dalam mendampingi anggota dan keluarga yang terinfeksi virus Covid-19, baik mensosialisasikan informasi yang benar mengenai penularan, cara mengakses layanan kesehatan, melakukan isoman, pemberian paket gizi kepada penderita, sampai kepada konseling.

Dalam analisis terhadap capaian program tahun 2021, ditemukan bahwa KESADANTA banyak menyentuh level akses ke sumberdaya (kursus, kredit, teknologi komunikasi a.l. WA, Zoom) dan kesadaran kritis mengenai hak perempuan, hak sebagai warga sebagaimana dapat dilihat dari peta kekuatan di atas. Di tahun 2022 dan selanjutnya, **penguatan perempuan akan semakin diarahkan untuk meningkatkan suara dan pengaruhnya melalui partisipasi bermakna dalam pengambilan keputusan dan kemampuan melakukan pengawasan dalam pelaksanaan keputusan-keputusan di ranah public terutama yang menyangkut hak-hak perempuan. Antara lain dengan perlu terus meningkatkan aksi kolektif dengan FKPAR (Forum Komunitas Perempuan Akar Rumput), Femokrat (birokrat perempuan), FPM (Forum Perempuan Muda) dan FMS (Forum Multi Stakeholder); serta membangun aliansi taktis dengan pihak-pihak lainnya sesuai tujuan-tujuan strategis yang telah ditetapkan di KESADANTA.**

Pada hari kedua dalam pembukaan RAT ke 15, peserta mendengar berbagai sambutan dari berbagai stakeholder antara lain sambutan Bupati Kab. Dairi dan perwakilan OPD yang menangani Perkoperasian dan OPD yang menangani pemberdayaan perempuan di Dairi, Pakpak Bharat, Humbahas, Tapteng, Samosir, Langkat, dan Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Utara, perwakilan kepala Desa, Kepala Lingkungan dan Lurah dampingan PESADA. Dalam sambutannya, mereka mengapresiasi KESADANTA yang melaksanakan RAT ke 15 meskipun situasi pandemi Covid-19. Berbeda dengan beberapa Koperasi lainnya yang tidak melaksanakan RAT karena pelayanannya terdampak oleh pandemi Covid-19. KESADANTA dinilai konsisten menjadikan RAT sebagai arena pertanggungjawaban pengurus, menerapkan nilai transparansi dan partisipasi anggota dalam menetapkan aturan. Beberapa OPD menyarankan agar pengurus mendaftarkan izin KESADANTA ke Dinas yang menangani Perkoperasian di Kab. Samosir, Tapanuli Tengah; dan perlunya pengurus KESADANTA audinesi ke Dinas Perkoperasian dan Pemberdayaan Perempuan untuk memperkenalkan program dan menjajaki kerjasama dengan KESADANTA.

Sementara PESADA dalam sambutannya mengingatkan Anggota & Pengurus KESADANTA untuk memupuk kerelawanan dan rasa memiliki KESADANTA, agar mampu menjadi kendaraan ekonomi politik perempuan akar rumput dalam mewujudkan sistem ekonomi kerakyatan yang setara & adil gender, inklusif, berkelanjutan dan berpengaruh dari tingkat lokal dan global. PESADA berkomitmen untuk terus mendampingi pengurus dan anggota agar konsisten dengan nilai - nilai KESADANTA.

Pelaksanaan RAT diawali dengan mendengar laporan pertanggungjawaban dari Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas KESADANTA tahun buku 2021. Dalam pembahasannya ada anggota yang mempertanyakan tentang masih adanya penyalahgunaan wewenang oleh pengurus unit, apakah ada audit eksternal terhadap laporan keuangan, dll. Setelah mendapat jawaban yang jelas, akhirnya peserta sidang menerima laporan pertanggungjawaban Dewan Pimpinan Tahun Buku 2021. Forum RAT ke 15 juga telah menyepakati pergantian antar waktu satu orang Dewan Pengurus atas nama Ibu Juliaty (mewakili wilayah Medan & Langkat) karena yang bersangkutan mencalonkan diri menjadi Kepala Desa, yang digantikan oleh Ibu Zuliana Hasibuan dari CU Perempuan Serba Bisa, Desa Jatisari, Kec. Padang Tualang, Kab. Langkat.

Dalam sidang pembahasan peraturan KESADANTA, terdapat beberapa perubahan maupun penambahan aturan bagi Anggota dan Pengurus. Secara umum perubahan didominasi oleh

aturan-aturan yang mengarah pada kemudahan mengakses pinjaman, kenaikan tabungan sukarela, pengawasan dan akuntabilitas yaitu agar pra- RAT dilakukan 2 kali dalam setahun dan audit eksternal dilakukan 1 kali dalam 3 tahun, penggunaan dana sosial, pencegahan kredit macet dan lain-lain. Acara RAT diakhiri dengan pemberian hadiah untuk 3 unit terbaik (2 dari Kab. Dairi dan 1 Pakpak Bharat) dan 3 unit yang mempunyai pengurus terbaik (1 Kab.Dairi, 1 Kab.Samosir, 1 Kab. TapTeng) yang telah diseleksi sebelumnya berdasarkan hasil pra-RAT di 208 unit KESADANTA.

Sukses untuk KESADANTA, semoga semakin banyak perempuan akar rumput yang **sadar, kuat, mandiri, dan sejahtera** di SUMUT; bahkan di jaringan KESADANTA di pulau Sumatera dan Indonesia.

Sidikalang, 25 Maret 2021

Dinta Solin
Ketua Dewan Pengawas

Sondang Boang Manalu
Ketua Dewan Pengurus